

## **BAB III**

### **RENCANA KEGIATAN, CAPAIAN, DAN SERAPAN ANGGARAN TAHUN 2014**

---

#### **A. Rencana Kegiatan, Capaian, dan Serapan Anggaran Tahun 2013**

Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura. Dalam Rencana Kinerja Tahunan 2014 telah ditetapkan target indicator yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, tingkat kepentingan, khusus dan dalam masa satu tahun.

Dalam tahun 2014 sesuai dalam anggaran ditetapkan bidang program, yaitu: Program Pelestarian Budaya, dengan kegiatan Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional. kegiatan utama ini diorientasikan pada pencapaian strategis program tahun 2014. Untuk tercapai kegiatan Pelestarian Nilai Budaya dilakukan beberapa aktivitas Sasaran Output sebagai indikator kegiatan yaitu

1. Naskah kajian Pelestarian Nilai Budaya
2. Dokumen Pelestarian Nilai Budaya
3. Karya Budaya yang di Inventarisasi
4. Peserta Internalisasi Nilai Budaya
5. Layanan Perkantoran
6. Perangkat Pengolah data dan Komunikasi
7. Peralatan Perkantoran

## A. METRIK RENCANA KERJA DAN PERKIRAAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2014

NO	ESELON I/ESELON II/KEGIATAN/OUTPUT	RENCANA			REALISASI					
					SEMESTER I			PERKIRAAN SEMESTER II		
		SASARAN/KELUARAN (ribu rupiah)	ANGGARAN (ribu rupiah)	SASARAN/KELUARAN		ANGGARAN (ribu rupiah)	SASARAN/KELUARAN		ANGGARAN (ribu rupiah)	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11
606408	BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA JAYAPURA PAPUA			7,070,728			3,690,819			3,379,909
5186	Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional			7,070,728			3,690,819			3,379,909
1	<i>Naskah kajian Pelestarian Nilai Budaya</i>	6	<i>Naskah</i>	725,123	6	<i>Naskah</i>	566,173	0	<i>Naskah</i>	158,950
2	<i>Dokumen Pelestarian Nilai Budaya</i>	5	<i>Dokumen</i>	695,728	3	<i>Dokumen</i>	336,436	2	<i>Dokumen</i>	359,292
3	<i>Karya Budaya yang di Inventarisasi</i>	222	<i>Warisan Budaya</i>	432,320	150	<i>Warisan Budaya</i>	233,478	72	<i>Warisan Budaya</i>	198,842
4	<i>Peserta Internalisasi Nilai Budaya</i>	1400	<i>Peserta</i>	1,826,785	800	<i>Peserta</i>	1,110,000	600	<i>Peserta</i>	716,785
6	<i>Layanan Perkantoran</i>	12	<i>Bulan</i>	3,124,272	6	<i>Bulan</i>	1,178,232	6	<i>Bulan</i>	1,946,040
7	<i>Perangkat Pengolah data dan Komunikasi</i>	11	<i>Unit</i>	135,500	11	<i>Unit</i>	135,500	0	<i>Unit</i>	-
8	<i>Peralatan Perkantoran</i>	44	<i>Unit</i>	131,000	44	<i>Unit</i>	131,000	0	<i>Unit</i>	-

## METRIK RENCANA KERJA DAN REALISASI ANGGARAN SEMESTER I TAHUN 2014

NO	ESELON I/ESELON II/KEGIATAN/OUTPUT	RENCANA TA 2014		RENCANA		REALISASI					
				SEMESTER I		SEMESTER I					
		SASARAN/KELUARAN (ribu rupiah)	ANGGARAN (ribu rupiah)	SASARAN/KELUARAN (ribu rupiah)	ANGGARAN (ribu rupiah)	SASARAN/KELUARAN (ribu rupiah)	ANGGARAN (ribu rupiah)	%			
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	12
606408	BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA JAYAPURA PAPUA			7,070,728			3,690,819			3,801,764	53.77
5186	Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional			7,070,728			3,690,819			3,801,764	53.77
1	<i>Naskah kajian Pelestarian Nilai Budaya</i>	6	<i>Naskah</i>	725,123	6	<i>Naskah</i>	566,173	6	<i>Naskah</i>	566,173	78.08
2	<i>Dokumen Pelestarian Nilai Budaya</i>	5	<i>Dokumen</i>	695,728	3	<i>Dokumen</i>	336,436	3	<i>Dokumen</i>	336,436	48.36
3	<i>Karya Budaya yang di Inventarisasi</i>	222	<i>Warisan Budaya</i>	432,320	150	<i>Warisan Budaya</i>	233,478	190	<i>Warisan Budaya</i>	233,478	54.01
4	<i>Peserta Internalisasi Nilai Budaya</i>	1400	<i>Peserta</i>	1,826,785	800	<i>Peserta</i>	1,110,000	1030	<i>Peserta</i>	1,226,445	67.14
6	<i>Layanan Perkantoran</i>	12	<i>Bulan</i>	3,124,272	6	<i>Bulan</i>	1,178,232	6	<i>Bulan</i>	1,178,232	37.71
7	<i>Perangkat Pengolah data dan Komunikasi</i>	11	<i>Unit</i>	135,500	11	<i>Unit</i>	135,500	11	<i>Unit</i>	131,000	96.68
8	<i>Peralatan Perkantoran</i>	44	<i>Unit</i>	131,000	44	<i>Unit</i>	131,000	48	<i>Unit</i>	130,000	99.24

## B. TARGET DAN REALISASI PER OUTPUT/KELUARAN

Berdasarkan tabel 1 dan 2 di atas dapat diuraikan bahwa capaian rencana keluaran kegiatan Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua semester I tahun 2014, adalah:

### a. Naskah Kajian Pelestarian Nilai Budaya

Salah satu tugas pokok Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan menyediakan data dan informasi mengenai aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan. Semua data hasil kajian dari Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura dapat dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat luas, baik perorangan maupun instansi/lembaga untuk kepentingan akademis maupun kepentingan umum. Oleh sebab itu, meningkatnya jumlah hasil kajian dalam upaya pengadaan data dan informasi mengenai aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan ditetapkan menjadi salah satu sasaran yang ingin dicapai.

Output Naskah Kajian Pelestarian Nilai Budaya dengan target 6 Naskah dan 1 kali kegiatan seminar didukung anggaran Rp. 1.604.507.000,-. Adapun 6 naskah tersebut adalah:

- 1) Sistem Politik Tradisional Masyarakat senggi kab Keerom
- 2) Persebaran orang Biak di Pulau Liki Kab Sarmi
- 3) Kearifan Lokal dalam Pemanfaan Laut Orang inanwatan kab Sorong selatan
- 4) Pola Keluarga beragama di pantai selatan (Konsep Agama Keluarga)
- 5) Sejarah Kerajaan-kerajaan di Fakfak
- 6) Wondama Pusat Peradaban Orang Papua

Sampai akhir semester I tahun 2014 telah dicapai 6 Naskah berupa draft Naskah kajian Pelestarian Nilai Budaya dengan realisasi anggaran Rp 566.173.000 atau 78% dari pagu anggaran keluaran 001

Untuk lebih keakurasan data penelitian tersebut akan dilaksanakan Seminar hasil kajian sebanyak 1 kegiatan seminar untuk memperoleh tanggapan dari pemangku kepentingan. Dan ini baru kan dilaksanakan pada semester II tahun 2014.

### b. Dokumen Pelestarian Nilai Budaya



Kegiatan dokumentasi Pelestarian Nilai Budaya outputnya 2 perekaman tradisi budaya Papua yaitu **Sistem Berburu Elha Masyarakat Sentani** dan **Tradisi Pesta dambu di Kimam Merauke**, Pendataan Biografi tokoh Papua dan Papua Barat 2 Dokumen serta penerbitan Jurnal Sejarah Budaya "**Hiyakhe**".

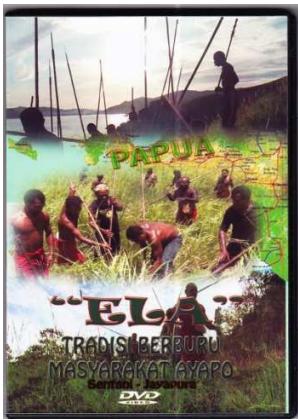
Kegiatan Perekaman **Sistem Berburu Elha Masyarakat Sentani** dilaksanakan pada bulan Mei 2014. Perekaman melibatkan pelaku dari masyarakat dan tokoh budaya setempat, Crew dari BPNB yang melibatkan juga Televisi local yaitu TVRI, serta narasumber yang bisa menjelaskan keberadaan tradisi tersebut. Dari perekaman tersebut menghasilkan 50 keping DVD Film Dokumenter. Hasil tersebut juga telah ditayangkan pada TVRI Jayapura masing sebanyak 5 kali tayangan local.

Kegiatan Pendataan Biografi tokoh bidang pendidikan Papua dan Papua Barat yang mengambil sampel pada



masing-masing 4 Kabupaten Kota setiap Provinsi dilaksanakan kegiatan tersebut sekitar bulan Mei s/d Juni 2014. Dari kedua Kegiatan tersebut menghasilkan 3 Dokumen dengan Capaian realisasi 336.436.000 (48.36%) Alokasi anggaran **sebesar Rp. 695.728.000**

Sedangkan penerbitan Jurnal dan buku baru pada Semester II tahun 2014



### c. Karya Budaya Yang Diinventarisasi



Pada tahun 2014 BPNB Jayapura menetapkan target 222 target karya budaya yang terdiri dari 220 pencatatan karya budaya di 8 kabupaten/kota provinsi Papua dan Papua barat dan 2 Mata karya budaya yang dilakukan verifikasi secara mendalam yaitu Ukiran Asmat dan Desain Prahu Tradisional Papua. Lokasi Pencatatan dilaksanakan di kabupaten Jayapura, Supiori, Numfor, Biak, Wondama, Waropen, Teminabuan, dan sarmi.

Sampai 30 Juni 2014 dapat dicapai realisasi target 190 mata karya Budaya (86.36 %) dari target 220 mata karya Budaya.

Untuk verifikasi mata karya budaya Ukiran Asmat dilaksanakan di kabupaten Asmat pada bulan April 2014 dengan realisasi target 100% dan menghasilkan 100 keping DVD. Sedangkan verifikasi mata karya budaya Desain Prahu tradisional akan dilaksanakan pada semester 2 tahun 2014

Untuk melaksanakan kedua kegiatan tersebut capaian Realisasi anggaran sebesar 233.478.000 atau 54.01 % dari 432.320.000

#### **d. Peserta Internalisasi Nilai Budaya**

Permasalahan kebudayaan yang dihadapi oleh masyarakat kita dewasa ini terkait dengan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan keberadaan dan arti pentingnya kebudayaan lokal. Fenomena ini terutama terjadi pada kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan kebudayaan asing / "modern", ketimbang kebudayaan lokalnya.

Fenomena semacam ini sudah tentu menjadi masalah bagi upaya pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan (nilai-nilai tradisional dan kesejarahan), karena semakin jauh suatu kebudayaan dari masyarakat pendukungnya, maka tidak mustahil kebudayaan itu pun akan mengalami disfungsionalisasi, atau bahkan akan menjadi punah. Kondisi semacam ini sudah barang tentu tidak diinginkan, karena kita sudah sepakat untuk senantiasa memperkokoh jatidiri agar tidak tercerabut dari akar budaya bangsa sendiri. Oleh sebab itu, perlu terus dilakukan berbagai upaya untuk mensosialisasikan nilai-nilai budaya luhur kepada masyarakat luas, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya nilai-nilai budaya lokal.

Termasuk ke dalam tugas pokok Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura, adalah melakukan sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan kepada masyarakat luas melalui kegiatan Internalisasi Budaya. Untuk melaksanakan tugas pokok ini, Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura telah menetapkan sasaran yang akan dicapai pada tahun anggaran 2014. Pencapaian sasaran ini dapat diukur melalui : penyelenggaraan kegiatan kebudayan dan kesejarahan, serta banyaknya peran serta masyarakat dalam berbagai kegiatan Internalisasi yang diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura.

Aktivitas kegiatan internalisasi Nilai Budaya menargetkan Output 1400 peserta dengan didukung anggaran sebesar Rp. 1.826.785.000 yaitu sebagai Berikut :

1. Kemah Budaya di Kabupaten Jayapura
2. Lawatan Sejarah di kabupaten Merauke
3. Jelajah Tradisi Kepulauan Yapen
4. Penyuluhan Budaya di Kab Sarmi
5. Pekan Budaya nasional di Padang
6. Gelar Budaya Nusantara di kab jayapura
7. Lomba paduan suara tradisional di Jayapura
8. Apresiasi seni lukis Benda Museum Tingkat SMP
9. Sosialisasi Warisan Karya Budaya

### **1. Kemah Budaya di Kabupaten Jayapura**

Sasaran Kegiatan Kemah budaya daerah adalah generasi muda, khususnya Kwartirda **Kabupaten Kabupaten Jayapura, Kota jayapura, Kabupaten keerom dan Kabupaten Sarmi.** Alasan gerakan Pramuka yang menjadi objek sasaran di sebabkan Gerakan Pramuka dipandang sebagai Wadah pembinaan pembentukan Karakter dan budi pekerti Generasi muda yang strategis dalam rangka upaya penanaman nilai-nilai budaya daerah karena teruji kemandirianya, maju, visioner, dan berkembang pesat dari waktu ke waktu menembus perbedaan Ras, Suku, dan Agama sebagai jati diri bangsa yang luhur.



Topik ini menjadi semakin menarik bila dihubungkan dengan masyarakat Papua secara umum yang memiliki sebaran suku bangsa yang mencapai 253 suku dan telah menempati wilayah pegunungan ,

lembah, daerah aliran sungai, laut, pulau-pulau, daerah rawa-rawa, serta daerah dataran rendah.



Keberagaman kebudayaan semacam ini bisa kita sebut sebagai salah satu asset bangsa yang patut dilestarikan secara selektif. Kita semua juga sepakat bahwa keberagaman suku dan nilai budaya semacam ini tidak dikelola oleh Negara secara bijak, maka konflik internal antar masyarakat Papua sangat sulit dihindari terutama sebagai akibat dari ketidaktahuan kita dalam memberikan ruang yang layak bagi kebudayaan dan mengaktualisasikan dalam diri masyarakat. Juga menjadi ancaman serius bagi etnik diluar Papua terutama bila melakukan kontak budaya. Inilah titik urgensi mengapa tema kemah budaya Papua menjadi penting dilaksanakan oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura papua Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan terhadap generasi muda bagi melalui kepedulian untuk memberi suatu pemahaman dini bagi generasi muda Papua

Materi inti kegiatan kemah budaya disamping kegiatan kepramukaan lainnya yaitu

- b. Permainan tradisional
- c. Atraksi masakan Tradisional
- d. Pentas Tari Tradisional
- e. Cerita Rakyat
- f. Pentas Sastra
- g. Pentas Musik/lagu Tradisional
- h. Penyuluhan Budaya
- i. Jelajah Budaya

j. Karnaval Budaya

k. Api unggul

Kegiatan ini sangat mendapat sambutan dari masyarakat terbukti ratusan orang datang ke lokasi kemah Budaya (yang pada tahun ini digelar bersamaan dengan Pra Festival Danu Sentani di Kalkote) saat acara pementasan berbagai atraksi seni. Ini menjadi dorongan bagi BPNB Jayapura kedepan bisa digelar Kemah Budaya tingkat Provinsi namun dengan kendala utama biaya tranportasi peserta dari daerah cukup besar. Harapannya bagi pengambil kebijakan bisa menyikapi fenomena ini dan mengambil langkah yang obyektif karna terbukti dengan kegiatan ini bisa memperkuat jalinan persatuan anak bangsa sebagai jati diri bangsa yang besar.

Kegiatan ini mencapai realisasi target 100% dari target 350 orang peserta, dengan Realisasi dana 100% dari anggaran Rp. 292.620.000. kegiatan ini juga di tayangkan pada TVRI Jayapura.

